

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran¹.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ilmiah, agar dapat terarah serta mencapai hasil yang optimal, maka didukung dengan pemilihan metode yang tepat. Objek penelitian ini berupa pemikiran seorang tokoh yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah memakai pendekatan *content analysis* yaitu, analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. *Content analysis* berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi itu merupakan dasar bagi semua ilmu sosial. Pembentukan dan pengalihan perilaku dan polanya berlangsung lewat komunikasi verbal. Dikutip dari Albert Widjaja dalam disertasinya tentang *content analysis* menampilkan tiga syarat, yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis, dan *generalisasi*. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Syarat sistematis, harus memenuhi kategorisasi isi yang menggunakan

¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 5.

kriteria tertentu. Hasil analisis haruslah menyajikan *generalisasi*, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritik².

3. Sifat Penelitian

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu penelitian melalui riset kepustakaan untuk mengkaji sumber-sumber tertulis yang telah dipublikasikan ataupun belum dipublikasikan³.

B. Sumber Data

Sumber data ini dari buku pustaka, yaitu jenis data yang diperoleh dari buku-buku atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan permasalahan dari judul diatas, yang terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari⁴, sumber data primer yang penulis gunakan adalah Tafsir *fī Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Quthb.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber-sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.⁵ Sumber sekunder dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan tersebut. Dalam skripsi ini sumber-sumber sekunder yang dimaksud adalah buku-buku yang membahas tentang biografi Sayyid Quthb dan yang berhubungan dengan Tafsir *fī Zilāl al-Qur'ān* seperti, buku berjudul *Pengantar Memahami Tafsir fī Zilāl al-Qur'ān* Sayyid Quthb karya Shalah

² *Ibid.*, hlm. 68.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta, 1989, hlm. 10.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

⁵ *Ibid.*,

Abdul Fatah al-Khalidi, buku yang berjudul *Jihad Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Zhilal* karya Muhammad Chirzin, dan lain-lain.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan⁶. Penelitian ini, merupakan penelitian kepustakaan, maka untuk mengumpulkan data dari sumber-sumbernya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu, mencatat peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seorang tokoh⁷. Dalam hal ini penulis menggunakan dokumentasi berupa literatur pustaka yang terkait dengan tema penelitian.

D. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh agar data tersebut dapat ditafsirkan dan dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain⁸.

Metode ini peneliti gunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan pembahasan yang beranjak dari pemikiran yang bersifat umum kemudian disimpulkan dalam pengertian khusus. Metode ini peneliti gunakan untuk mengungkap detail pemikiran Sayyid Quthb dalam menafsirkan surat Al-Baqarāh ayat 238 tentang shalat *Wuṣṭā*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti memakai analisis deskriptif, yaitu menyelidiki yang menuturkan, menganalisa,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308.

⁷ *Ibid.*, hlm. 329.

⁸ *Ibid.*, hlm. 335.

mengklasifikasi, juga menafsirkan (menginterpretasikan) data yang ada dalam bentuk menggambarkan. Metode ini bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesa⁹. Penuturan diatas, menjadikan peneliti dapat mendeskripsikan secara utuh dan membahas penafsiran dalam surat al-Baqarāh ayat 238 secara sistematis.



⁹ Saifuddin Azwar, *Metodologi...*, hlm. 7.